

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap implementasi SPMI bidang akademik melalui model evaluasi CIPP dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Hasil evaluasi komponen konteks terhadap implementasi SPMI bidang akademik meliputi beberapa aspek sebagai berikut yaitu; a) Permen Dikbud Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru b) Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan c) Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan, d) Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan e) Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, f) Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dan, g)Permen Dikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Tupoksi guru.dan diaktualisasikan dalam bentuk dukungan kebijakan di dalam implementasi SPMI bidang akademik,hasil persentase capaian sebesar 88,82% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa komponen konteks telah memberikan dukungan yang baik terhadap implementasi SPMI bidang akademik. Oleh karenanya perlu dipertahankan dan ditingkatkan
2. Hasil evaluasi komponen input pada implementasi SPMI bidang akademik meliputi beberapa aspek sebagai berikut yaitu; a) tenaga pendidik, b) Rekrutmen siswa, d) sarana penunjang pembelajaran,e) kurikulum dan bahan ajar. Hasil persentase capaian 89,12% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa komponen input memberikan dukungan yang baik

3. terhadap implementasi SPMI bidang akademik. Oleh karenanya perlu ditingkatkan.
4. Hasil evaluasi komponen proses pada implementasi SPMI bidang akademik yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut yaitu; a) aspek proses belajar mengajar (PBM) dan b) aspek penilaian. Evaluasi proses terkait implementasi SPMI bidang akademik berada pada kategori cukup dengan persentase 86,36% yang menunjukkan bahwa komponen proses memberikan dukungan yang baik terhadap implementasi SPMI bidang akademik. Oleh karenanya perlu ditingkatkan.
5. Evaluasi Output (*Product*) terhadap implementasi SPMI bidang akademik meliputi beberapa aspek sebagai berikut yaitu; a) aspek hasil belajar siswa, b) aspek prestasi guru dan, c) aspek prestasi prestasi sekolah. Hasil analisis data evaluasi produk implementasi SPMI bidang akademik berada pada kategori baik dengan persentase 79,71% yang menunjukkan bahwa komponen produk memberikan dukungan yang baik terhadap implementasi SPMI bidang akademik. Oleh karenanya perlu ditingkatkan.

B. Rekomendasi

Dalam upaya implementasi SPMI bidang akademik khususnya di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo, diperlukan guru yang memiliki kemampuan yang maksimal agar dapat tercipta kualitas sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut guru dituntut harus memiliki keterampilan dalam bidang akademik agar dapat menjawab mutu pendidikan di sekolah.

Oleh sebab itu implementasi SPMI bidang akademik sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana diuraikan diatas maka disusunlah rekomendasi kepada berbagai pihak terkait dalam upaya peningkatan kualitas sekolah melalupi implementasi SPMI bidang akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SPMI bidang akademik menunjukkan kualitas baik, sehingga perlu ditingkatkan agar derajat kualitas sekolah dapat meningkat.

Dalam implementasi SPMI bidang akademik, maka peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bahwa ketersediaan dokumen dukungan kebijakan dalam implementasi MBS di setiap sekolah masih memerlukan perhatian khusus terutama dari pengambil kebijakan di daerah, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo melalui kebijakan bantuan pengadaan fasilitas sekolah..
2. Bahwa jumlah guru di setiap sekolah disesuaikan dengan kebutuhan guru menurut mata pelajaran yang diampu, serta kompetensi dan kualifikasi guru perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas sekolah.
3. Bahwa untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran guru, perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung sehingga kegiatan pembelajaran berjalan optimal.
4. Bahwa kualitas hasil belajar siswa disekolah sangat ditentukan oleh peran guru. Oleh karenanya kompetensi dan kualitas guru perlu ditingkatkan antara lain melalui keikut sertaan pada kegiatan workshop atau kegiatan diklat sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat & Imam Machali. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2015). Peringkat Akreditasi SMK. Diakses dari bansm.or.id/akreditasi/rekapitulasi pada tanggal 28 November 2016, Jam 10.10 WIB.
- Danang D.W. (2008). *Pelaksanaan Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK N 2 Depok*. Skripsi. FT UNY.
- Djudju Sudjana. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Kemdikbud. (2016). *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2016). *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Edward Sallis. (2010). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. (Alih bahasa: Dr. Ahmad Ali Ryadi & Fahrurrozi, M.Ag.). Jogjakarta: IRCiSoD.
- Engkoswara & Aan Komariah. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Husaini Usman. (2006). *Manajemen: Teori, Riset, Dan Praktek Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: Uny Press.

- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Musyafa' Fathoni. (2009). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu* (Studi Multi Situs di SD Al Falah Tropodo 2 Sidoarjo, SDIT Bina Insani Kediri, dan SDIT Al Hikmah Blitar). Disertasi. PPs-UM.
- Miswanto.2016."Evaluasi pelaksanaan Pendidikan Pesantren Mini di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang" dalam *Jurnal off Islami Education Managemen*. Vol. 2 (halaman 86-88). UIN Raden Fatah Palembang.
- Nanang Fattah. (2012). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar H. Malik. (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional, Kejuruan, Kewiraswastaan, Dan Manajemen*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.
- Patna Sustiwi. (2016). *Keefektifan Penjaminan Mutu Standar Proses Di Sdn Kaliurang 2 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman*. Diakses dari journal.uny.ac.id pada tanggal 20 Januari 2017, jam 14.16 WIB.
- Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Permendikbud No. 70 Tahun 2013 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah Madrasah.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.

Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan.

Permendiknas No. 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.

Permendiknas No. 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah Madrasah.

Permendiknas No. 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Laboran Sekolah Madrasah.

Permendiknas No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Putut Hargiyarto. (2011). Analisis Kondisi Dan Pengendalian Bahaya Di Bengkel/Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan. Diakses dari journal.uny.ac.id pada tanggal 20 Januari 2017, jam 13.39 WIB.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)*. Bandung: Alfabeta.
- Soeratno, Lincoln Arsyad (1999). *Metodologi Penelitian*. (UPP) AMP YKPN: Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2021). *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin A.J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwandi. (2016). Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru Smk Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan. Diakses dari journal.uny.ac.id pada tanggal 20 Januari 2017, jam 13.17 WIB.
- Sulaiman, A. & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 4, 17-32.
- Tayibnapi, Farida Yusuf., *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, PT. Rineka Cipta, cet. Ke-1, Jakarta, 2008
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardiman Djonegoro. (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

